

Strategi SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dalam Mengurangi Sampah Plastik di Sleman

Selli Cantika¹, Farid Setawan¹, Latifatus Syarifa²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Key Words:

Strategi, Sekolah, Sampah

Abstrak

Sampah merupakan barang yang sering digunakan orang-orang di kehidupan sehari-hari. Sampah juga terbagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Oleh karena itu dalam mengelola sampah harus dikelola dengan benar agar tidak ada dampak dari sampah tersebut apalagi berdampak untuk lingkungan sekitar. Tujuan pengamatan ini yaitu untuk mengetahui strategi sekolah dalam mengurangi sampah plastik, jenis penelitian yaitu dengan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan observasi/pengamatan dan wawancara kepada guru dan siswa. Pada penelitian ini hasilnya menunjukkan dengan dibuatnya program membawa tumbler dari rumah dapat mengurangi adanya sampah plastik di sekolah, dan dengan adanya tempat sampah yang berbeda untuk sampah organik dan sampah anorganik bisa memudahkan untuk pengelompokan sampah tersebut. Adapun penanggulangan sampah bisa dilakukan dengan cara mengurangi adanya sampah plastik/botol dengan cara membawa tumbler. Dan pentingnya pendidikan karakter untuk siswa di sekolah agar peduli terhadap lingkungan sekitar dan bisa menghasilkan siswa yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu pentingnya program untuk mengoptimalkan kesadaran untuk cinta lingkungan yang bersih dengan kegiatan sekolah bebas akan sampah plastik. Dengan lingkungan yang bersih bisa membuat siswa dan guru semangat dalam belajar mengajar dengan adanya suasana yang asri.

How to Cite: Cantika. (2023). Strategi SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dalam Mengurangi Sampah Plastik di Sleman. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Edukasi siswa mengenai permasalahan lingkungan sekolah terkait sampah plastik untuk menimbulkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Faktor penyebab kepedulian lingkungan sekolah bisa disadari dengan cara berpikir dan perilaku siswa, kontribusi siswa menjadi hal yang penting untuk diidentifikasi dalam aksi pengelolaan sampah. Dan peran guru juga sangat dibutuhkan untuk menyadarkan siswa pentingnya lingkungan yang sehat yang bebas dari sampah. Lingkungan yang sehat adalah keinginan semua orang, oleh karena itu lingkungan yang bersih diciptakan oleh warga sekolah atas kerjasamanya dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah. Dan lingkungan yang bebas dari sampah plastik.

Pendidikan dan kesehatan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, pendidikan merupakan sarana yang biasanya digunakan individu untuk menuntut ilmu dan menambah pengetahuan mereka. Maka dari itu butuhnya lingkungan yang sehat yang bebas akan sampah untuk kenyamanan peserta didik dalam menuntut ilmu, dan lingkungan yang sehat itu sangat penting agar para peserta didik terbebas dari penyakit yang disebabkan oleh sampah plastik, maka karena itu pentingnya edukasi agar selalu menjaga kebersihan dan mengurangi sampah plastik yang digunakan.

Sekolah juga merupakan lembaga formal yang dirancang untuk aktivitas belajar mengajar di bawah pengawasan pendidik atau guru. Maka dari itu pentingnya juga edukasi dari sekolah tentang penanggulangan sampah plastik dan menjaga kebersihan sekolah.

Pendidikan karakter adalah upaya yang tepat untuk membangun siswa-siswa yang berkualitas, oleh karena itu pentingnya strategi yang digunakan pihak sekolah dalam mengoptimalkan kesadaran dan cinta lingkungan yang sehat dengan adanya program sekolah bebas dari sampah plastik. Program ini bentuk aksi nyata yang dilakukan siswa SMP Muhammadiyah 2 prambanan untuk menjaga lingkungan yang bersih dan sehat, yang mana mereka berusaha untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan mempraktekkan di kehidupan sehari-hari. Program yang dibuat oleh sekolah tentang bebas dari sampah plastik ini berperan penting untuk membentuk karakter siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Karakter seseorang biasanya akan terbentuk dari seringnya melakukan kegiatan yang dilakukan secara rutin sehingga menjadi kebiasaan, maka dari itu pentingnya untuk penanaman moral sejak dini untuk membentuk karakter seorang anak. Upaya yang dilakukan siswa SMP Muhammadiyah 2 prambanan dalam mengurangi sampah plastik yaitu dengan cara membawa tumbler minum dari rumah, untuk mengurangi adanya sampah plastik di lingkungan sekolah dan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan bebas dari sampah plastik.

Lembaga pendidikan biasanya benteng yang sangat tangguh dalam menanamkan nilai-nilai kecintaan terhadap lingkungan sekitar. Dan pentingnya aksi nyata yang dilakukan guru dalam mengurangi sampah plastik agar bisa dicontoh siswa untuk dilakukan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, contoh dari aksi nyata yaitu guru membuang sampah berdasarkan pengelompokan sampah yang sudah disediakan, guru membawa tumbler minum dari rumah untuk mengurangi adanya sampah plastik, ini bisa menjadi contoh untuk para siswa agar menerapkannya juga

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab fokus peneliti bagaimana strategi sekolah dalam mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolah, adapun metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan observasi/pengamatan, dan wawancara. Karena peneliti juga berusaha menggambarkan keterkaitan kebersihan lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa. Proses penelitian dimulai dengan mengobservasi kebiasaan siswa dalam membuang sampah apa sudah benar ditempat sampah yang berdasarkan pengelompokannya atau tidak, karena banyak siswa yang membuang sampah asal-asalan tidak berdasarkan pengelompokan sampah organik dan sampah anorganik. Dan ada sebagian siswa tidak membawa tumbler dengan alasan ketinggalan. Berdasarkan hasil observasi ini kita bisa melihat kebiasaan yang dilakukan siswa, dan kebanyakan yang membawa tumbler minum ke sekolah itu lebih banyak siswa perempuan dibandingkan laki-laki.

1. Metode observasi

Pada metode ini peneliti melakukan observasi/pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan data maupun informasi yang menjadi fokus peneliti. Pada metode ini peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan siswa di lapangan dan mengamati siswa dalam membuang sampah, karena masih banyaknya yang salah dalam membuang sampah organik dan sampah anorganik.

2. Metode wawancara

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara kepada ibu latifatus syarifah, S.Hum selaku guru pamong, dan beberapa siswa SMP Muhammadiyah 2 prambanan. tujuannya untuk memperoleh data terkait adanya program membawa tumbler ke sekolah, dan strategi dalam mengurangi sampah plastik.

DISKUSI

Di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan mempunyai program dalam mengurangi sampah plastik yaitu dengan cara membawa tumbler minum dari rumah untuk mengurangi adanya sampah plastik, Dan untuk menghindari adanya pencemaran sampah plastik di sekolah dan sekitarnya. Interaksi dan kerjasama antara guru dan siswa dalam program pengelolaan sampah plastik menjadi titik terang untuk mencegah adanya pencemaran sampah. Karena adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya maka terbentuklah lingkungan yang bersih dan sehat. Jika sampah dibiarkan begitu saja maka akan menghambat belajar mengajar siswa karena tidak nyamannya dengan banyaknya sampah dan bau tak sedap dari sampah tersebut dan itu bisa membuat kesehatan kita menurun yang menyebabkan sakit, maka dari itu pentingnya ada kerjasama antara warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan karena pentingnya kesadaran dari semua warga sekolah dalam menjaga kenyamanan lingkungan sekolah.

Berdasarkan dari wawancara yang saya lakukan bersama ibu Latifatus syarifah, S.Hum selaku guru pamong saya terkait strategi yang dilakukan SMP Muhammadiyah 2 prambanan dalam mengurangi sampah plastik yaitu dengan cara membawa tumbler dari rumah. Dan di SMP Muhammadiyah 2 prambanan juga mempunyai dua tempat sampah yang berbeda untuk sampah organik dan sampah anorganik, adapun terkait pembuangan sampah yang ada di sekolah biasanya pihak kebersihan yang mengambil sampah. Jadi SMP Muhammadiyah 2 prambanan belum ada cara untuk mengelola atau mendaur ulang sampah tersebut. Pihak sekolah juga tidak membakar atau menanam kembali sampah yang di sekolah tapi pihak kebersihan lah yang mengambil sampah yang ada di sekolah.

Sekolah yang sehat menjadi harapan semua lembaga pendidikan di indonesia untuk tercapainya pendidikan yang ideal agar tercapainya tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar, di SMP Muhammadiyah 2 prambanan juga ingin menciptakan sekolah yang sehat bebas akan sampah. Sekolah yang sehat adalah sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih bebas dari sampah dan asri agar dalam proses belajar mengajar berjalan dengan nyaman. Berbagai upaya dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 2 prambanan dalam menjaga kebersihan sekolah agar menjadi sekolah yang sehat, salah satu nya dengan cara membawa tumbler minum dari rumah untuk mengurangi adanya sampah plastik di lingkungan sekolah. Dan menyediakan dua tempat sampah yang berbeda yaitu tempat sampah untuk organik dan tempat sampah yang anorganik. Dengan adanya dua tempat sampah ini agar siswa bisa membuang sampah berdasarkan tempatnya agar mudah untuk penanggulangan sampah nya. Dengan adanya peraturan untuk membawa tumbler dari rumah ini bisa meminimalisir adanya sampah plastik di lingkungan sekolah hingga bisa mewujudkan lingkungan bebas sampah.

Cara penggolongan sampah yang dilakukan SMP Muhammadiyah 2 prambanan belum menggunakan prinsip 6R. jika perinsip ini dilaksanakan maka sampah di lingkungan sekolah tidak akan menumpuk sehingga bisa membuat nyaman siswa dalam belajar.

Sedangkan penanggulangan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 prambanan baru dengan cara mengurangi sampah (Reduce), dan mengganti (Replace), sedangkan untuk cara pengolahan menggunakan kembali (Reuse), mendaur ulang sampah (Recycle), menanam kembali (Replant), dan pemeliharaan atau perawatan (Repair) belum dilakukan. Semoga kedepannya SMP Muhammadiyah 2 prambanan bisa menerapkan 6R agar tidak ada lagi sampah yang menumpuk dan sebagian sampah yang masih digunakan bisa didaur ulang agar menjadi kerajinan tangan untuk mempercantik lingkungan sekolah. Dengan adanya prinsip 6R ini bisa membuat sekolah lebih bersih dan terarah dalam menanggulangi sampah semoga prinsip 6R bisa diterapkan di SMP Muhammadiyah 2 prambanan. Dan masih ada sebagian siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya masih-masing berdasarkan kelompok sampah. Padahal tempat sampah yang disediakan dari sekolah memiliki kondisi yang bagus dan juga bersih bisa menampung sampah dari siswa, sehingga membuat sekolah terlihat bersih. Dari hasil observasi siswa sudah memahami tentang manfaat dan penggunaan tempat sampah, walau masih banyak siswa yang tidak mengikuti peraturan yang berlaku. Dan

kesadaran siswa akan kebersihan lingkungan sekolah sudah terlihat walaupun belum semua siswa. Siswa juga melakukan sikap yang positif dalam merawat tempat sampah yang ada di depan kelas. Dan tidak merusak tempat sampah yang sudah disediakan dari pihak sekolah. Untuk kebersihan lingkungan sudah terlihat bersih walau terkadang masih ada sisa-sisa sampah yang ada di halaman sekolah, karena kebersihan lingkungan itu sangat penting untuk kesehatan kita dan aktivitas belajar mengajar.

Didalam islam juga disebutkan untuk selalu menjaga kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan merupakan bagian dari iman. Menjaga kebersihan merupakan salah satu hal yang dianjurkan dalam agama islam, islam sangat memperhatikan terkait kebersihan lingkungan sekitar karena kebersihan sangat erat kaitannya dengan kesehatan kita. Maka dari itu pentingnya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maupun diri sendiri, karena jika lingkungan kotor itu akan berdampak tidak baik untuk kita maupun orang sekitar, menjaga lingkungan sekolah sudah menjadi kewajiban kita sebagai warga sekolah untuk menjadikan sekolah lingkungan yang bersih bebas dari sampah.

Kendala yang dihadapi sekolah dalam strategi ini yaitu terdapat pada siswa yang tidak menaati peraturan yang telah dibuat dari pihak sekolah, Kebanyakan siswa laki-laki lah yang tidak menaati peraturan yang telah dibuat. Karena kebanyakan dari mereka menganggap dengan membawa tumbler dari rumah ke sekolah itu akan ribet makanya mereka lebih suka jajanan yang dimakan atau minum langsung dari plastik nya, oleh karena itu dengan adanya peraturan yang dilanggar siswa ini membuat strategi ini tidak berjalan dengan semestinya. Padahal jika mereka menaati peraturan dari sekolah dengan membawa tumbler bisa mengurangi adanya sampah plastik di sekolah dan membuat lingkungan sekolah juga jadi lebih bersih.

KESIMPULAN

Jadi, strategi sekolah SMP Muhammadiyah 2 prambanan yang dilakukan untuk mengurangi adanya sampah plastik yaitu dengan adanya program membawa tumbler minum dari rumah, dengan adanya program ini bisa membuat lingkungan yang bebas sampah dan membuat lingkungan jadi bersih dan sehat. Dengan adanya strategi yang dilakukan sekolah ini bisa membiasakan siswa dalam mengurangi sampah dan membuat siswa membuang sampah berdasarkan dari pengelompokkan tempat sampah yang sudah disediakan. Dan membiasakan siswa membawa tumbler minum dari rumah agar mengurangi adanya sampah plastik yang digunakan. Dan untuk membentuk pendidikan karakter siswa dengan membawa tumbler minum agar selalu menjaga kesehatan dengan membawa minum dari rumah, dengan adanya pendidikan karakter ini bisa membentuk kepribadian siswa agar selalu cinta lingkungan. Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap yang harus ditanamkan kepada siswa agar selalu menjaga lingkungan di sekolah, rumah maupun di masyarakat, karena lingkungan yang sehat akan membuat kita nyaman berada di lingkungan tersebut, begitupun sebaliknya jika lingkungan yang kotor dan banyak sampah akan membuat kita mudah terkena penyakit maka dari itu pentingnya selalu menjaga kebersihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut serta dalam membantu berjalannya observasi dan wawancara sehingga menghasilkan sebuah karya penulis ilmiah. Dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini penulis mengucapkan terimakasih kepada SMP Muhammadiyah 2 prambanan terlebih terimakasih kepada: Ibu Dwi Wahyuningsih, S.Tp (selaku kepala sekolah). Ibu sumini, S.Pd (selaku koordinator plp). Ibu latifatus syarifah, S.Hum (selaku guru pamong). Dan seluruh guru SMP

Muhammadiyah 2 prambanan. Bapak mahmuda maarif, M.Pd (DKL). Bapak Dr Farid Setiawan, S.Pd., M.Pd.I. (DPL). Seluruh siswa SMP Muhammadiyah 2 prambanan. Dan teman-teman PLP 1

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal manusia dan lingkungan*, 23(1), 136-141.
- Baro'ah, S., & Qonita, S. M. (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(1).
- Kasni, K. (2023). Upaya Pengurangan Sampah Plastik Melalui Pengelolaan dan Budaya Peduli Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 2 Muntok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 314-324.
- Musa, M. M. A. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Sehat melalui Program Zero Waste. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 72-81.
- Ponisri, P., Syam, M. I., & Susena, P. R. (2019). Penanggulangan Dan Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 13-20.
- Setyarini, W. A. (2020). Strategi Komunikasi “Semarang Wegah Nyampah” Dalam Membangun Awareness Masyarakat Untuk Mengurangi Sampah Plastik. *Jurnal Riptek*, 14(2), 122-127.
- Sofiana, Y. (2010). Pemanfaatan limbah plastik sebagai alternatif bahan pelapis (upholstery) pada produk interior. *Humaniora*, 1(2), 331-337.
- Sulistyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., ... & Khusain, R. (2020). Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 42-49.
- Sunardi, YN (2021). Upaya Greenpeace Dalam Mengurangi Limbah Plastik Di Indonesia. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 9 (1), 9.
- Widiyasari, R., Zulfitriah, Z., & Fakhirah, S. (2021, November). Pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.